

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB V ini, berisi bagian akhir dari tesis ini antara lain : a. Kesimpulan, dan b. saran. Kesimpulan yang merupakan rangkuman dari keseluruhan hasil penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan pelaksanaan Preservasi Digital Tugas Akhir Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Saran berupa komentar, sanggaan yang bersifat menyarankan kepada Perpustakaan Universitas Atma Jaya tentang pelaksanaan Preservasi Digital Tugas Akhir Di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

A. Kesimpulan

Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta menyadari pentingnya melaksanakan pelestarian koleksi digital. Tujuan pelestarian koleksi digital untuk melestarikan kandungan informasi bahan pustaka melalui proses alih media (konversi) ke media baru. Secara Umum pelaksanaan pelestarian koleksi digital di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta sudah baik, tatapi ada beberapa kendala yang harus dihadapi, kendala-kendala tersebut antara lain:

1. Belum adanya kebijakan teknis pelaksanaan preservasi digital, kebijakan yang digunakan sekarang adalah kebijakan tentang *Quality System Procedure* No.15-QSP/Perpust-UAJY/03-III/2009 tentang Prosedur Sistem Mutu Digitalisasi Skripsi dan Thesis dan Intruksi Kerja No. 023-WI/Perpus-UAJY/16-III/2009 tentang Digitalisasi

Skripsi dan Thesis. Kebijakan mengenai preservasi digital belum tersusun secara tertulis dan pelaksanaannya masih bersifat kondisional sehingga transfer pengetahuannya tidak berjalan dengan baik.

2. Sistem informasi perpustakaan yang belum terintegrasi mengakibatkan pengolahan dan pengelolaan koleksi tidak dapat dilakukan secara efektif dan efisien, terbukti dengan adanya duplikasi pekerjaan. Belum terintegrasinya sistem informasi juga mempengaruhi terhadap penempatan sumber daya manusia yang menangani pelaksanaan pelestarian koleksi digital.
3. Sumber daya manusia yang menguasai bidang teknologi informasi untuk pelaksanaan pelestarian koleksi digital masih kurang memadai, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, hal ini terlihat dengan diperbantukannya *student staff*.

Berdasarkan penelitian yang mendasarkan pada 6 strategi pelestarian digital yang dikemukakan Deegan(2002: 14), dalam pelaksanaannya ada 3 strategi yang digunakan Perpustakaan Universitas Atma Jaya, yaitu:

1. Preservasi Teknologi (*technology preservation*), merupakan perawatan terhadap *hardware* dan *software* yang digunakan dengan melakukan *up grade* dan *up date* pada teknologi yang digunakan untuk membaca dan menjalankan materi digital yang dimiliki. Selain

itu merawat prasarana teknologi lainnya yaitu menjaga temperatur suhu ruang penyimpanan server pada suhu 20⁰c.

2. Penyegaran (*refreshing*), penyegaran atau pembaharuan terhadap media penyimpanan yang dimiliki agar media yang ada tetap *up date* dan bisa digunakan. Perkembangan media penyimpanan selalu diikuti oleh perpustakaan mulai dari penggunaan *floppy disk*, *flashdisk*, *hardisk internal* sampai *server* dengan kapasitas besar.
3. Migrasi (*migration*), format ulang data agar sesuai dengan versi terbaru dari *hardware* dan *software* yang digunakan. Kegiatan migrasi ini harus dilakukan secara hati-hati karena selalu ada kemungkinan perubahan (pengurangan) data.

B. Saran

Menyimak secara teliti temuan di lapangan dan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, diantaranya:

1. Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta harus memiliki kebijakan tertulis untuk mempermudah pelaksanaan pelestarian digital dan bisa menjaga stabilitas kerja pustakawan. Kebijakan untuk pelestarian digital harus segera dibuat agar jelas alur kerja dari tahapan-tahapan pelaksanaan pelestarian digital dapat terencana, tersusun secara baik dan sistematis, sehingga akan diketahui kekurangan dan kelebihan masing- masing strategi yang

digunakan. Dengan demikian Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta akan mudah menentukan strategi preservasi apa yang lebih cocok diterapkan.

2. Sistem informasi perpustakaan yang terintegrasi harus segera dilakukan agar tidak terjadi lagi duplikasi pekerjaan serta dapat menempatkan sumber daya manusia sesuai dengan kualifikasinya.
3. Perlu adanya pengembangan serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia baik kuantitas maupun kualitas, karena kegiatan yang dilakukan membutuhkan keahlian dan ketrampilan. Secara kuantitas didasarkan pada besarnya cakupan kegiatan pelestarian yang akan dikerjakan, dan ini dapat dilihat dari peningkatan pertumbuhan bahan pustaka. Sedangkan secara kualitas dapat dicapai melalui pendidikan formal maupun melalui pelatihan dibidang pelestarian khususnya yang berhubungan dengan teknologi informasi. Hal ini untuk meningkatkan pengetahuan tentang preservasi digital.
4. Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta perlu melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan preservasi digital.
5. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode survei serta menggunakan sampel yang lebih besar agar hasil yang diperoleh lebih bervariasi dan akurat, meskipun begitu penelitian dengan menggunakan metode wawancara ini minimal bisa

menyumbangkan buah pikiran khususnya dalam bidang pelestarian digital (*preservasi digital*).



DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, C.G., dan Maxwell, D.C. 2004, *Strating a Digitization center* , England: Chandos Publishing.
- Arikunto, Suharsini. 1998, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrukin, Mochammad. 1994. *Sikap Mahasiswa Terhadap Fasilitas dan Pelayanan Perpustakaan IKIP Malang*, Tesis, UI, Jakarta.
- Chapman, Patricia. 1990. *Guidlines on Preservation Policies in the Archives and Libraries Haritage*, Paris: UNESCO.
- Chowdhury, G. G. dan Sudatta Chowdhury. 2006. *Introduction to Modern Information retrival, Secon Edition*, London: Facet Publishing.
- DEPDIBUD RI, 1994. *Perpustakaan Perguruan Tinngi : Buku Pedoman*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- _____, 2005. *Perpustakaan Perguruan Tinngi : Buku Pedoman*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Deegan, Marlilyn., dan Tanner, simon. 2002. *Digital Future : Strategis for the information age* : London: Library Association Publishing.
- Dereau, J.M., dan Clements, D.W.G. 1990. *Dasar-dasar Pelestarian dan pengawetan Bahan Pustaka: Principles for Preservation and Conservation of Library Material*, Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik indonesia.
- Delaya Sari, 2008. *Peletarian koleksi digital di perpustakaan universitas Indonesia*, Jakarta: Skripsi: Jurusan Ilmu perpustakaan dan informasi Fakultas ilmu Budaya.
- Effendi, Soffian., dan Chris Manning. 1989. *Prinsip-Prinsip Analisa Data*, dalam Masri Singarimbun and Sofian Effendi, (Eds), *Metode Penelitian Survai*, Jakarta, LP3ES.
- Graham, Peter. 1995. *Preserving the Digital Library*, dalam *long Term Preservation of Electronic Materials AJISC/Birth Library Workshop 27-28 November 1995*
- Feather, John. 1991. *Preservasi dan Pengelolaan koleksi Perpustakaan: Preservation and management of Library collections*, Library Accociation
- Feather, John., Matthews., Graham., dan Eden, Paul. 1996. *Preservation Management: policies and practice in British library* , England: Gower

- Feeney, Mary. 1990. *Digital Culture: maximising the nation,s invesment*, London: national Preservation Office.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM
- Hamidi, 2007. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: UMM Press
- Harvey, Ross. 1993. *Preservation in Libraries: Principles, Strategies and Practice for Librarian*, London: Bowker-Saur
- Hartati, Tayik. 2011. *Preservasi Digital Di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Hedstrom, Margaret. 1995. *Preserving the intellectual Record: A View From the Archiver dalam Networking and the Future of libraries 2: Managing Intellectual Record oleh Locan Demsey, Donek Law, dan Ian Mowat*, London:UK Office for library and Information Networking and University of Bath
- Horton, Paul B., dan Chester L Hunt. 1990 . *Sosiologi Jil. 1*, ed.6, Jakarta: Erlangga
- _____. 1990. *Sosiologi Jil.II*, Jakarta: Erlangga
- Isayati, Nita. 2009. *Pelestarian materi digital (digital Preservation)* dalam jurnal perpustakaan dan informasi, Vol. 1. No.2 (Jakarta :Program Studi Ilmu perpustakaan Fakultas teknologi Informasi Universitas YARSI)
- Lasa HS. 2008. *Manajemen Perpustakaan*, Yogyakarta: Gama Media.
- Laverty, Denis. *Recomended Server Room Temperature*”, diakses 9 oktober 2012.
<http://www.openxtra.co.uk/articles/recommended-server-room-temperature>
- Lazinger, Susan S. 2011. *Digital Preservation and Metadata: History, Theory, Practice*, Engewood: Libraries Unlimited.
- Lazinger, Susan S. 2001. *Digital preservation and metadata: history, theory, practice*, Littleton (Colo.) : Libraries unlimited.
- Lee, Stuart D. 2001, *Digital Imaging: a practical handbook*. London: Facet Publising.
- Lexy J, Moleong. 2007. *Metode penelitian kualitatif* , Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Martoatmojo, Karmidi. 1991. *Pelestarian Bahan Pustaka*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nawawi, Haidar. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*: Yoahyakarta, Gadjah Mada Press.
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian ilmu perpustakaan dan Informasi: Suatu pengantar Diskusi Epistimologi dan Metodologi*, Jakarta: JIP-FSUI.

- Pendit, Putu Laxman, dkk. 2007. *Kelimpah Ruahan Sumber Daya Digital” dalam Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia* Oleh Putu Laxman Pendit [et.sl]. Jakarta: Sagung Seto bekerjasama dengan Universitas Indonesia
- Pendit , Putu Laxman. 2008. *Perpustakaan Digital dari A samapai Z*, Jakarta: Cita Karyakarsa.
- Pendit, Putu Laxman. 2009. *Perpustakaan Digital: Kesenambungan & Dinamika*, Jakarta: Citra Karyakarsa Mandiri.
- Pennock, Maureen. *Digital Preservation: Continud Acces to Authentic Digital Asset*, diakses 9 Oktober 2012. www.jisc.ac.uk/publications
- PERPUSNAS RI, 2003. *Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi Kategori A*, Jakarta: Proyek Pengembangan Perpustakaan dan Minat Baca.
- Reitz, Joan M. 2004. *Dictionary for Library Information Sceince*, Westport: Library Unlimited.
- Ruslan, Rosdy. 2003. *Metode Penelitian Publik*. Surabaya: PT Raja Grafindo Persada.
- Seadle, Michael. 2004. *Selection for Digital Preservation*. Emerald Group Publishing Limited. WWW.emeraldinsight.com/0737-8831.htm
- Siregar, Ridwan. 2008. *Perpustakaan Energi Pembangunan Bangsa*, (Medan : USU Pres. 2004)
- Siregar, P. 2007. *Perumusan Kerangka Teoritis dan Pembentukan Konsep*. Available at: <http://www.litagama.org>
- Slatz, Jaquiline. *Digital Preservation White Papare Emulation Context and Current Status*, diakses 11 Oktober 2012 www.digitalduurzaamheid.nl
- Stielow, Frederick. 2004. *A how –to-do-it Manual for Archivists and Librarians: Building Digital Archives, Description, and Display*, New York: Neal-Schuman Publisher.
- Sudarsono, Blasius. 2006. *Antologi Kepustakawanan Indonesia*, Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia.
- Sugiyono, 2007. *Metode penelitian Kualitatif*, Bandung, CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 1998. *Metode Penelitian Administrasi*, CV. Alfa Beta, Bandung.
- Sulistyo-Basuki, 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistyo-Basuki, 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sulistyo-Basuki, 2006. *Metode Penelitian*, Jakarta: Wedatama Widia Satra bekerja sama Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Supriyanto, Wahyu., dan Muhsin, Ahmad. 2008. *Teknologi informasi perpustakaan : Strategi perencanaan Perpustakaan digital*, Yogyakarta: Kanisius.







UNIVERSITAS GADJAH MADA

SEKOLAH PASCASARJANA

SURAT KETERANGAN

No : 677/H1.SPs/KU/13

Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta menerangkan bahwa mahasiswa S2 :

Nama : Aloysius Prastowo HP
NIM : 11/324770/PMU/07235
Program Studi : Kajian Budaya dan Media/MIP

adalah mahasiswa penerima Beasiswa Unggulan Dikti sehingga dapat melaksanakan ujian tesis pada semester Genap TA. 2012/2013. Kekurangan pembayaran SPP akan dibayarkan setelah dana Beasiswa Unggulan Dikti cair/turun.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat ujian tesis.

Yogyakarta, 3 April 2013

Kepala Kantor,

Lisdiyani, SH, M.Pd.
NIP. 19620323 199412 2 001

Wawancara dengan Ibu. Anastasia Tri Susiati, S.Kom., MA (Senin, 19 November 2012)

Jabatan: Kepala Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta

1. Apa alasan perpustakaan UAJY memilih koleksi digital ?

Perpustakaan mengamati bahwa selama ini terhadap koleksi tugas akhir dalam bentuk hardcopy/tercetak mahasiswa kesulitan mencari subjek yang diinginkan.

Walupun telah melakukan digitalisasi perpustakaan tetap melayangkan koleksi yang tercetak. Koleksi digital yang dimiliki oleh perpustakaan adalah hasil alih media dan yang lahir dalam bentuk digital. Alasan memilih koleksi digital tersebut lebih karena koleksi digital dapat mengembangkan ide, karena dapat melihat referensi tidak hanya disatu tempat saja, sedangkan kelemahan tercetak kadang-kadang kita tidak tahu kalau ada penelitian yang serupa.

2. Secara umum apa persepsi anda mengenai preservasi koleksi digital ?

Preservasi digital menurut hemat saya lebih pada penekanan pelestarian konten/isi agar tetap bisa diakses selama mungkin

3. Bagaimana konsep pelestarian yang diemban oleh perpustakaan UAJY?

Tujuan dilakukan digitalisasi di Perpustakaan UAJY, diantaranya untuk pelestarian content, penyebaran ilmu pengetahuan, dan juga dengan

melakukan digitalisasi maka akan menghemat ruang penyimpanan, menawarkan proses temu kembali informasi (information retrieval) dan akses terhadap informasi dengan lebih cepat.

4. Sejak kapan kegiatan preservasi koleksi digital dilaksanakan di perpustakaan UAJY?

Kegiatan ini dimulai sejak tahun 2008, dimana UAJY menerima program PHK III. Preservasi digital difokuskan terhadap koleksi hardcopy/tercetak tugas akhir mahasiswa yang jumlahnya semakin banyak. Kegiatan ini juga menjadi embrio bagi koleksi-koleksi lain yang dimiliki perpustakaan.

5. Bagaimana kebijakan dan pedoman pelestarian bahan pustaka di UAJY.... apakah sudah ada?

Untuk masalah kebijakan dalam melakukan preservasi digital di Perpustakaan UAJY, belum ada kebijakan secara khusus, semuanya berjalan sesuai kebutuhan, walaupun sebenarnya kebijakan itu sangat penting tetapi itulah kendala yang dihadapi sampai sekarang. Kebijakan yang sementara dipakai adalah Quality System Procedure No.15-QSP/Perpust-UAJY/03-III/2009 tentang Prosedur Sistem Mutu Digitalisasi Skripsi dan Thesis) dan Instruksi Kerja No. 023-WI/Perpus-UAJY/16-III/2009 tentang Digitalisasi Skripsi dan Thesis.

6. Siapa yang berwenang dan bertanggung jawab menentukan kebijakan preservasi digital di perpustakaan UAJY?.

Yang bertanggung jawab (koordinator) terhadap pelaksanaan preservasi adalah Bpk. Rudi sebagai Kepala Sub Bagian Pemeliharaan dalam hal ini berkaitan dengan proses digitalisasinya mulai dari tahap pemotongan koleksi, scanning, sampai dengan editing. Sedangkan Pak wawan Kepala Bagian Sistem Informasi sebagai penyedia sarana prasarana beserta hak akses (kedepan sudah terintegrasi).

7. Bagaimana alur kerja (Deskripsi kerja) dari bagian yang menangani pelestarian?

Alur kerja penanganan preservasi digital tugas akhir dimulai dari proses pengumpulan koleksi yang dilakukan oleh bagian pengadaan. Tugas yang dilakukan adalah memeriksa kelengkapan koleksi tugas akhir baik itu yang berbebtuk hardcopy maupun softcopy. Setelah dinyatakan lengkap kemudian dilakukan inventarisasi terhadap koleksi tersebut. Koleksi hardcopy diserahkan ke bagian katalogisasi sedangkan koleksi softcopy diserahkan ke bagain pemeliharaan untuk dilakukan uploding. Sedangkan untuk koleksi hardcopy dilakukan seleksi terlebih dahulu dangan ketentuan lima tahun terakhir yang boleh ditinggal atau dilayankan. Setelah tahap seleksi selesai kemudian dilakukan pemotongan, proses selanjutnya dilakukan scanning lalu proses editing dan uploding.

Untuk pengumpulan koleksi tugas akhir masing-masing fakultas mempunyai kebijakan sendiri-sendiri. Untuk Fakultas Hukum, FISIP, Biologi mewajibkan mengumpulkan dalam bentuk hardcopy maupun softcopy, sedangkan untuk Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknologi Industri hanya yang mendapat rekomendasi saja, dan untuk Fakultas Teknik bagi yang mendapat nilai A wajib mengumpulkan hardcopy dan softcopy dan untuk yang mendapat nilai B hanya mengumpulkan softcopy saja.

8. Bagaimana Komposisi SDM yang menangani pelestarian? Termasuk jumlahnya?

Komposisi SDM yang menangani pelestarian kita baik secara kualitas maupun kuantitas jauh dari ideal. Untuk Sementara kegiatan ini dibantu oleh 3 orang Student Staff untuk proses scanning, editing dan uploading.

9. Apakah ada pelatihan khusus bagi SDM yang melaksanakan pelestarian?

Mengadakan pelatihan walaupun masih sebatas Ka Sub Bag Pemeliharaan yang ikut pelatihan karena dalam pelaksanaan dibantu oleh *student staff* ini yang menjadi kendala bagi kita.

10. Bagaimana penguasaan SDM bagian terhadap teknis pelaksanaan pelestarian?

SDM yang ada diperpustakaan UAJY belum bisa sepenuhnya melakukan preservasi koleksi digital tanpa campur tanga pihak TI khususya berkaitan dengan software,dengan sistem informai perpustakaan yang terintegrasi akan ada perubahan dalam penempatan SDM dan alur kerja preservasi digital.

11. Siapa yang berwenang dalam penentuan pemilihan koleksi (koleksi tugas akhir) yang dilestarikan?

Yang melaksanakan preservasi koleksi digital adalah bagian pemeliharaan dimaan Ka Sub Bag Pemeliharaan sebagai koordinator dengan dibantu 3 orang student staf berkaitan dengan scanning dan uploading dan satu orang tenaga outsourcing untuk pelepasan sampul koleksi hardcopy TA

12. Apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan preservasi ?

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan preservasi digital adalah masalah SDM yang dimiliki oleh Perustakaan UAJY, Kebijakan, dan Teknologi (sistem Informasi Perpustakaan yang belum terintegrasi).

13. Apakah ada kendala mengenai legalitas dari materi yang di alih media (dilestarikan)?

Tidak ada karen pada saat pengumpulan koleksi, mahasiswa sudah menuliskan kesepakatan untuk publikasi.

- 14. Selama ini apakah pernah dilakukan evaluasi pelaksanaan preservasi ini?**

Evaluasi yang selama ini dilakukan bersifat informal (kondisional) saja antar staf, ini terjadi karena belum adanya kebijakan yang mengatur, kedepan dengan sistem yang sudah terintegrasi evaluasi merupakan suatu keharusan untuk melihat hasil proses yang sudah kita lakukan dan bagaimana memperbaikinya

- 15. Bagaimana akses ke pengguna untuk bahan pustaka (koleksi tugas akhir) yang sudah di alih mediakan?**

Semua mahasiswa bisa memanfaatkan koleksi digital ini di ruang audiovisual tanpa ada persyaratan apapun, memang koleksi ini belum dipublikasikan secara terbuka ini yang menjadi PR kita untuk meyakinkan rektorat agar segera sk bisa turun.

- 16. Kenapa koleksi digital hanya dapat diakses di lingkungan UAJY (bersifat intranet)?**

Sementara tinggal menunggu SK dari rektor saja, tidak ada kendala lain.

- 17. Apakah ada alokasi dana secara khusus untuk melaksanakan preservasi koleksi digital?**

Pada dasarnya tidak ada alokasi dana secara khusus, karena pengolahan koleksi digital menjadi bagian dana pengadaan, pemeliharaan perlengkapan dan peralatan.

18. Adakah Kerjasama yang dilakukan perpust UAJY dalam Preservasi digital ? kalau ada bagaimana bentuk kerjasamanya ?

Kerjasama yang selama ini dilakukakan adalah kerjasama dengan KSI (kantor Sistem dan informasi) berkaitan dengan teknologi informasi seperti kebutuhan software.

19. Apakah proses preservasi yang dilakukan perpustakaan UAJY mendapat dukungan dari Universitas..... kalau ada dalam bentuk apa itu?

Ada menunggu SK Turun..... Dan mewajibkan karya ilmiah mahasiswa dan dosen yang diserahkan ke perpustakaan dalam bentuk soft dan hardcopy.

20. Apakah tujuan jangka panjang yang hendak dicapai oleh Perpustakaan UAJY dari pelestarian ini?

Menyelamatkan kandungan intelektual informasi dalam format digital... jadi kita mengemas ulang dan mengalihmediakan menjadi bentuk digital.

21. Apakah ada evaluasi terhadap terkait pelaksanaan pelestarian?

Belum ada, kalau pun ada masih bersifat kondisional saja berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi di lapangan. Komplan yang selama ini diterima oleh perpustakaan adalah koleksi digital hanya dapat diakses secara intranet belum bisa diakses dari luar UAJY.

Wawancara dengan Bpk. Y. Sukmawan, S.Kom (Kamis, 22 November 2012)

Jabatan: Kepala Bagian Sistem Informasi

1. Secara umum apa persepsi anda mengenai preservasi digital?

Menurut saya preservasi koleksi digital adalah menjaga agar koleksi itu dapat digunakan dalam waktu yang lama.

2. Selama ini, pedoman apa yang digunakan sebagai panduan pelestariannya?

Belum ada, kebijakan mengenai preservasi digital nampaknya harus segera dibentuk dengan semakin bertambahnya koleksi, sehingga jelas bagaimana preservasi ini akan dilakukan salah satu contohnya dalam waktu berapa lama server harus diganti.

3. Keuntungan memiliki koleksi digital dan penggunaan format PDF (*Portable Document Format*) dibandingkan dengan format lain?

Keuntungan dengan memiliki koleksi digital karena koleksi digital menawarkan akses yang lebih mudah dan fleksibel atau dengan kata lain menawarkan proses temu kembali informasi (*information retrival*) lebih cepat. penggunaan format tersebut karena ukurannya lebih kecil dibandingkan *file* aslinya dan formatnya tetap serta dokumen tersebut tidak dapat di edit oleh orang lain atau dapat dikatakan format yang saat ini dianggap paling aman.

4. Faktor apa yang bisa (sering) menyebabkan kerusakan pada koleksi digital di Perpustakaan UAJY?

Penyebab kerusakan pada koleksi digital di Perpusustakaan UAJY adalah masalah mati listrik, hal tersebut akan berpengaruh pada data yang ada dalam server. Untuk mengatsinya saat ini perpustakaan UAJY meberikan baterai tambahan untuk masing-masing hub sehingga bila terjadi mati listrik tidak mengganggu pelayanan dan pengolahan, dan saat ini sudah terdapat *genset* di gedung perpustakaan.

5. Bagaimana pengaruh kendala tersebut dalam pelaksanaan preservasi koleksi digital?

Yang pasti akan mengganggu proses pelayanan, kedepan bila tidak diatasi akan mempengaruhi server penyimpanan koleksi digital tersebut.

6. Solusi apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam melaksanakan preservasi?

Menambah memori penyimpanan, *update software* terbaru, pelestarian terhadap teknologi yang dimiliki.

7. Teknik/metode apa yang diterapkan/digunakan dalam melaksanakan preservasi koleksi digital di perpustakaan UAJY?

Back up data sekarang menggunakan server perpustakaan yang kita sebut dengan mirroring, dimana di dalam server terdapat dua buah *harddisk* yang masing masing mempunyai kapasitas satu tera. Disebut *mirroring* karena masing-masing *harddisk* meyimpan data yang sama dengan tujuan apabila ada kerusakan pada *harddisk* yang satu kita masih mempunyai data sama di *harddisk* yang lain.

8. Apakah koleksi digital ditangani secara khusus dibandingkan dengan koleksi dalam bentuk analog/tercetak?

Pada awalnya saja perlu penanganan secara khusus karena itu merupakan hal baru bagi kita, dimana koleksi itu mau disimpan dan bagaimana proses penyimpanannya itu yang menjadi kendala. Proses selanjutnya lebih pada bagaimana kita merawat teknologi dan terus mengikuti perkembangan teknologi baik hardware dan softwarenya.

- 9. Bagaimana standarisasi tempat penyimpanan media digital? Apakah suhu ruangan tempat penyimpanan koleksi digital diatur (server)?**

Ya. Suhu ruangan diatur pada suhu 20⁰C sesuai dengan ketentuan tempat penyimpanan server.

- 10. Apakah ada standarisasi atau acuan yang dipakai dalam melaksanakan preservasi koleksi digital?**

Preservasi digital yang dilakukan masih bersifat umum dan belum ada standar pelaksanaannya, jadi baru tahap digitalisasi, back up data ke media-media penyimpanan, pemindahan hardware dan software dari versi lama ke versi baru

- 11. Koordinasi kerja dan perencanaan kerja yang dilakukan oleh bagian preservasi digital seperti apa?**

Berkoordinasi dengan Bagian Sistem Informasi dan Kantor Sistem Informasi terutama berkaitan dengan teknologi informasi.

- 12. Dengan semakin banyaknya koleksi yang di preservasi apakah pengaruh nya terhadap kapasitas server yang dimiliki dan bagaimana cara mengatasinya bila timbul masalah?**

Pasti, dengan bertambahnya jumlah koleksi akan mempengaruhi kapasitas memori, salah satu mempengaruhi dalam layanan karena akses akan

menjadi lambat. Untuk megatsisinya Perpustakaan akan selalu menambah kapasitas memorinya, selain itu juga selalu update antivirus.

13. Yang dilakukan Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam usaha melindungi koleksi digitalnya?

Kita buat watermark atau penanda khusus di dalam koleksi digital yang menunjukkan bahwa koleksi tersebut milik perpustakaan UAJY

14. Bagaimana akses ke pengguna untuk bahan pustaka (koleksi tugas akhir) yang sudah di alih mediakan?

Mahasiswa dapat menggunakan ruang audiovisual terdapat 40 buah PC yang dapat digunakan untuk mengakses koleksi digital tugas akhir.

15. Selama ini apakah pernah dilakukan evaluasi pelaksanaan preservasi ini?

Belum pernah, evaluasi yang dilakukan masih bersifat kondisional saja pada saat timbul masalah.

Wawancara dengan Bpk. L. Rudi Harjono, A.md (selasa, 20 November 2012)
Jabatan: Kepala Sub Bagian Pemeliharaan

1. Secara umum apa persepsi anda mengenai preservasi koleksi Digital?

Preservasi digital adalah manajemen suatu koleksi khususnya koleksi digital agar koleksi tersebut dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang lama.

2. Berdasarkan apa kerja bagain pelestarian (SK)..... apakah sudah ada kebijakan mengenai pelestarian itu sendiri?

Kebijakan tertulis mengenai pelaksanaan preservasi digital belum ada. Kebijakan yang sekarang ada adalah Quality System Procedure No.15-QSP/Perpust-UAJY/03-III/2009 tentang Prosedur Sistem Mutu Digitalisasi Skripsi dan Thesis) dan Intruksi Kerja No. 023-WI/Perpus-UAJY/16-III/2009 tentang Digitalisasi Skripsi dan Thesis.

3. Apa tugas utama dari bagian teknis dalam pelaksanaan preservasi digital?

Mengalihmediakan koleksi tercetak ke bentuk digital. Kegiatan ini awalnya Program Hibah PHK III yang diperoleh UAJY, kemudian

ditindaklanjuti perpustakaan dimana mendapat hibah scanner. Dengan adanya scanner maka semua koleksi tugas akhir di digitalkan

4. Metode yang selama ini digunakan dalam pelaksanaan preservasi digital?

Teknik yang digunakan yaitu pelestarian teknologi, migrasi (back up data) dan refresing.

5. Bagaimana komposisi dan kesiapan SDM yang melaksanakan Preservasi digital ini?

Menurut hemat saya, SDM yang ada di perpustakaan UAJY belum bisa sepenuhnya melakukan preservasi koleksi digital tanpa campur tangan pihak TI khususnya berkaitan dengan software, untuk itu perpustakaan bekerjasama dengan KSI. Dalam pelaksanaannya kita dibantu oleh student staff. Keberadaan SS cukup membantu karena minimnya staf. Butuh ketelitian dalam scanner dulu yg penting selesai. Student staff yang sering berganti menimbulkan kesulitan dalam pelaksanaan preservasi, karena harus melakukan pelatihan setiap ada pergantian personil.

6. Bagaimana pengawasan dan controlling terhadap proses preservasi digital ini?

Proses upload tidak memerlukan pengawasan secara khusus karena ketika berniat mengupload maka koleksi tersebut telah menjadi milik umum, siapa saja bisa mengaksesnya, terkecuali ada program khusus yang baru diaplikasikan pada interface-nya, maka tugas dari bagian TI (BSI) untuk mengontrol perkembangannya, apakah user bisa menggunakan data tidak, atau mungkin ada keluhan khusus dari user ini menjadi tugas bersama untuk memberikan layanan.

7. Adakah pengembangan dan pelatihan terhadap SDM?

Belum ada hanya melanjutkan program sebelumnya..... *software*nya belum diperbaharui masih menggunakan yang dulu.

8. Adakah evaluasi untuk SDM... dalam waktu berapa lama (jika Ada)?

Belum ada karena student staff berganti tiap 6 bulan sekali..... kesulitan teknis saja kerap ganti SDM.

9. Bagaimana dengan perencanaan program kerja bagai preservasi digital?

Program yang paling mendesak adalah integrasi sistem informasi perpustakaan agar tidak terjadi duplikasi pekerjaan.

10. Bagaimana dengan memori penyimpanan?

Pada awal pelaksanaan preservasi koleksi digital kita sempat mengalami persoalan dengan memori karena koleksi yang kita miliki hanya disimpan di harddisk internal saja. Sering perkembangan waktu dengan semakin bertambahnya koleksi digital, saat ini koleksi digital kita back up (disimpan) di server dengan kapasitas masing-masing 1 tera. Selain itu untuk kepentingan publikasi koleksi disimpan juga di server yang ada di KSI.

11. Koordinasi kerja yang dilakukan oleh bagian preservasi digital seperti apa?

Koordinasi dengan Bagian Sistem Informasi dan Kantor Sistem Informasi, koordinasi bersifat kondisional saja dilakukan apabila timbul masalah.

12. Kendala yang dihadapi dalam preservasi digital?

Secara teknis tidak ada..... Cuma SDM yang sering berganti-ganti.

13. Bagaimana dengan peralatan yang ada sekarang dalam mendukung proses preservasi digital?

Fasilitas yang dimiliki Perpustakaan UAJY untuk mendukung kegiatan preservasi adalah pemotong, satu alat *scanner* Cannon IR3035, dan dua buah komputer untuk proses *uploading*.

14. Bagaimana pemeliharaan peralatan tersebut?

Pemeliharaan terhadap peralatan untuk alat scanner kita lakukan service secara berkala, tujuannya agar kualitas yang dihasilkan baik.



Wawancara dengan Bpk. Doni Sorogan, ST (Jumat, 23 November 2012)

Jabatan: Kepala Bagian Jaringan Kantor Sistem Informasi

1. Secara umum apa persepsi anda mengenai preservas digital?

Menurut saya preservasi digital adalah menjaga agar koleksi itu dapat digunakan selama mungkin.

2. Faktor apa yang Bisa (sering) menyebabkan kerusakan pada koleksi digital di Perpustakaan uajy?

Penyebab kerusakan pada koleksi digital di Perpustakaan UAJY adalah masalah mati listrik, hal tersebut akan berpengaruh pada data yang ada dalam server.

3. Apa kendala yang ditemui dalam melaksanakan preservasi koleksi digital?

Hanya masalah koordinasi saja karena melibatkan dua unit yaitu perpustakaan dan KSI. Untuk itu perlu ditata ulang agar pelaksanaan preservasi digital dapat berjalan dengan baik. Berkaitan dengan hal lain tidak ada masalah kita akan selalu mensupport kegiatan yang dilakukan perpustakaan termasuk dalam dukungan teknologi informasi.

4. Bagaimana pengaruh kendala tersebut dalam pelaksanaan preservasi koleksi digital?

Memang pengaruhnya tidak terlalu signifikan, karena apa yang menjadi tugas perpustakaan dan tugas kami berbeda. Tugas perpustakaan bersifat teknis sedangkan tugas kami membantu pelaksanaan preservasi berkaitan dengan teknologi informasinya. Tapi apabila ini ditata lagi akan menjadi lebih baik.

5. Bagaimana dengan sistem informasi preservasi?

Ya sistem informasi yang digunakan saat ini belum mengalami perubahan, nah ini perlunya ada evaluasi khususnya yang dilakukan perpustakaan, tugas kami sebatas membantu kebutuhan perpustakaan karena pada prinsipnya preservasi itu menjadi tugas perpustakaan.

6. Solusi apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam melaksanakan preservasi?

Solusi yang kami lakukan selalu memperbaiki apa yang terjadi dilapangan termasuk penambahan kapasitas server, dimana server yang ada disini juga digunakan oleh unit-unit lain.

7. Teknik/metode apa yang diterapkan/digunakan dalam melaksanakan preservasi koleksi digital di perpustakaan UAJY?

Kalau di server perpustakaan di sebut dengan mirroring, untuk servers di KSI Teknik ini disebut dengan Data Recovery Disaster System prinsipnya sama dimana di dalam server terdapat dua buah *harddisk*, masing-masing *harddisk* menyimpan data yang sama dengan tujuan apabila ada kerusakan pada *harddisk* yang satu kita masih mempunyai data sama di *harddisk* yang lain.

8. Koordinasi kerja dan perencanaan kerja yang dilakukan oleh bagian preservasi digital seperti apa?

Pada dasarnya koordinasi yang berlangsung sebatas pada masalah yang timbul saja terutama saat listrik mati. Biasanya pihak perpustakaan akan menghubungi kita karena pada saat listrik mati pada saat dinyalakan data koleksi fulltext tidak muncul dan data untuk publikasi berada di KSI.

9. Dengan semakin banyaknya koleksi yang di preservasi apakah pengaruh nya terhadap kapasitas server yang dimiliki dan bagaimana cara mengatasinya bila timbul masalah?

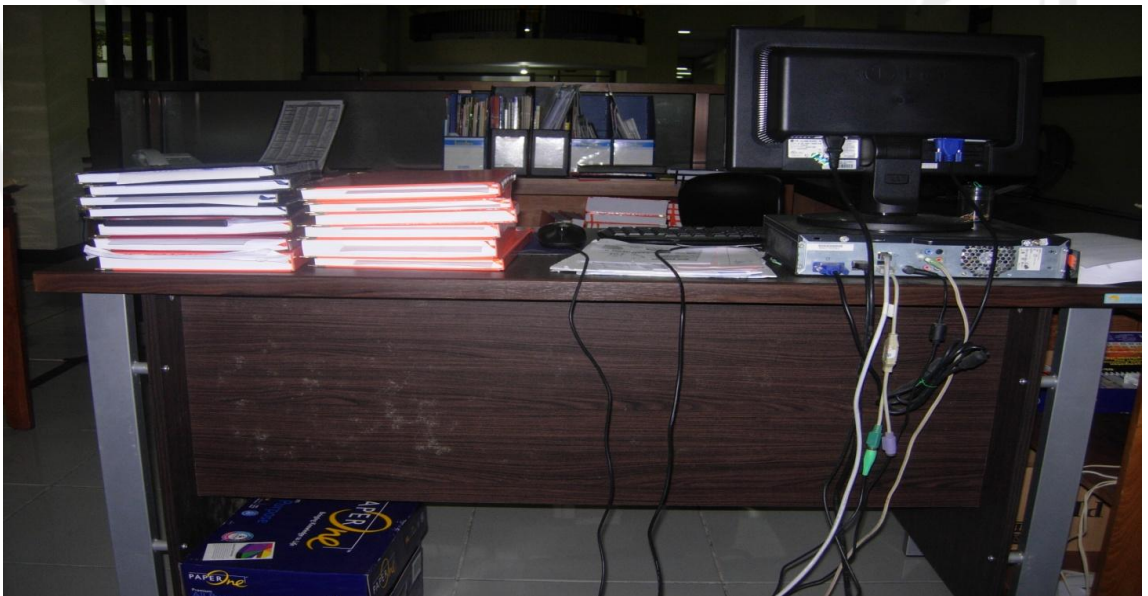
Tentunya sangat berpengaruh, dan untuk mengatasinya KSI akan selalu menambah kapasitas penyimpanan. Jadi secara prinsip berkaitan dengan teknologi tidak ada masalah.

Gambar Pendukung

Pelaksanaan Preservasi Koleksi Tugas Akhir Mahasiswa Di Universitas Atma Jaya
Yogyakarta



Gedung Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Bagian Penerimaan Tugas Akhir Mahasiswa



Alat Pemotong



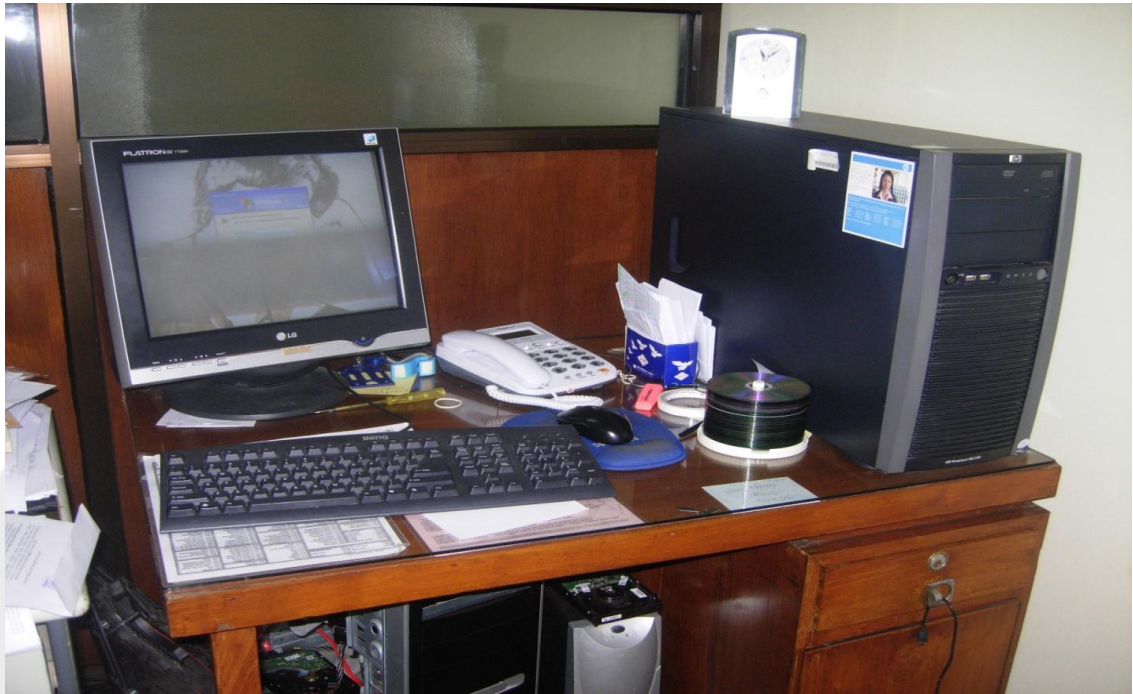
Hardcopy yang Sudah Dipotong



Proses Scanning



Editing dan Up Loading



Server Perpustakaan



Ruang Audiovisual